

**PENGEMBANGAN MEDIA LEAFLET DIGITAL MENGENAI
PENCEGAHAN DIABETES MELITUS TIPE 2**

*Development Of Digital Leaflet Media Regarding The Prevention Of
Type 2 Diabetes Melitus*

Putri Ghina Nabilah^{1*}, M.Aris Rizqi S, St.M.KM²

^{1*} Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung,
ghinanabilahputri@gmail.com dan data.arisrizqi@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Diabetes mellitus in Indonesia Based on open 2data, West Java, the number of diabetes sufferers in Sukabumi district in 2019 was 148,447. Meanwhile, in the Ciracap area there were 330 cases out of a total population of 47,495 people. This is due to a lifestyle of lack of physical activity, as well as a lack of information on preventing type 2 diabetes mellitus as an educational medium. Because digital leaflet media is needed that is not boring to make it easier to provide health education regarding the prevention of type 2 diabetes mellitus in the era of digitalization.*

Objective: *To produce digital leaflet media regarding the prevention of type 2 diabetes mellitus in adolescents.*

Method: *Development uses a 4D model selected based on simple random sampling techniques and data collection is carried out by in-depth interviews with data collection methods, namely media feasibility test questionnaires and data analysis using the feasibility percentage formula.*

Results: *Qualitative research at the Define and design stage was carried out using in-depth interviews, including that the media content had to be informative, the language and design of the digital leaflet attractive. Quantitative research at the Development and Dissemination stage showed that the feasibility test results from material experts were 93.2%, media experts were 97% and teenagers were 91%, meaning that the media was "very suitable for use".*

Conclusion: *Digital leaflet media is very suitable to be used as a digital educational medium regarding the prevention of type 2 diabetes mellitus in adolescents.*

Keywords: *Digital leaflet, Health Promotion Media, Prevention of type 2 diabetes mellitus.*

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes melitus di Indonesia Berdasarkan open data Jawa barat jumlah penderita diabetes di kabupaten Sukabumi pada tahun 2019 sebanyak 148.447. Sedangkan di wilayah Ciracap terdapat 330 kasus dari total penduduk 47.495 jiwa. Hal tersebut karena Gaya hidup yang masih kurang untuk melakukan aktivitas fisik, serta kurangnya informasi pencegahan diabetes melitus tipe 2 sebagai media edukasi. Oleh sebab dibutuhkan media leaflet digital yang tidak membosankan agar mempermudah pemberian edukasi kesehatan mengenai pencegahan diabetes melitus tipe 2 di era digitalisasi. **Tujuan:** Menghasilkan media leaflet digital mengenai pencegahan diabetes melitus tipe 2 pada remaja. **Metode:** Pengembangan menggunakan model 4D yang dipilih berdasarkan teknik simple random sampling yang dilakukan kepada siswa kelas 10 berjumlah 82 orang di SMAN 1 Surade dan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dengan metode kuesioner uji kelayakan media dan analisis data menggunakan rumus persentase kelayakan. **Hasil:** Penelitian kualitatif pada tahap *Define* dan *design* dilakukan dengan wawancara mendalam antara lain isi media harus informatif, bahasa dan desain leaflet digital yang menarik. Penelitian kuantitatif pada tahap *Development*, *Dissemination* menunjukkan hasil uji kelayakan dari ahli materi 93,2%, ahli media 97% dan remaja 91% artinya media yang digunakan sangat layak. **Simpulan:** Media leaflet digital sangat layak digunakan sebagai media edukasi digital mengenai pencegahan diabetes melitus tipe 2 pada remaja.

Kata Kunci: Leaflet digital, Media Promosi Kesehatan, Pencegahan diabetes melitus tipe 2.

PENDAHULUAN

PTM di Indonesia terjadinya di negara dengan kategori berkembang termasuk negara Indonesia. PTM bisa terjadi sebab kurangnya aktivitas yang melibatkan aspek fisik, bisa juga dari merokok, pola makan yang sifatnya tidak efektif yang bisa menyebabkan kenaikan gula dalam darah. Apabila kenaikan hal tersebut tidak dilakukan pencegahan, maka akan menjadikannya semakin parah dan memberi sebab beragam penyakit seperti pertama berupa hipertensi, kedua berupa diabetes dan ketiga berupa obesitas Penyakit Tidak Menular atau yang dilakukan penyebutan dan penyingkatan menjadi (PTM).¹

Data WHO 2016 menunjukkan 70% dari total kematian di dunia ialah diabetes dengan Tipe 2. Sebagian bisa untuk

dilakukan pencegahan diabetes melitus tipe 2 disebabkan gaya dari hidup yang sifatnya tidak sehat. "International Diabetes Federation atau yang dilakukan penyebutan dan penyingkatan menjadi (IDF)" Atlas 2017 melakukan pelaporan bahwa epidemi diabetes di cakupan wilayah Indonesia masih memberi petunjuk suatu kecenderungan menjadi meningkat dengan jumlah yakni sekitar 10,3 juta orang.²

Didasarkan dengan hasil "Riset Kesehatan Dasar atau yang dilakukan penyebutan dan penyingkatan menjadi (Riskesmas) tahun 2018, prevalensi DM di Jawa Barat mencapai 1,74% (diperkirakan 570.611 penderita diabetes). Pada tahun 2021, Dinas Kesehatan Jawa Barat menemukan sejumlah 46.837 orang. Sedangkan yang terkena Diabetes 17.379 atau 37,1% di antaranya tidak mendapatkan

perawatan kesehatan yang layak sesuai standar pemerintah.”³ Berdasarkan open data Jawa barat⁴, jumlah penderita diabetes di kabupaten Sukabumi pada tahun 2019 sebanyak 148.447. Terjadinya penurunan pada tahun 2020-2021 penderita diabetes di kabupaten Sukabumi sebanyak 37.523. Dan pada tahun 2022 terjadinya penurunan yang signifikan pada penderita diabetes sebanyak 17.98⁵. Menurut WHO Perubahan perilaku dan gaya hidup manusia mengakibatkan peningkatan dramatis kejadian diabetes tipe 2 di seluruh dunia. Gaya hidup ini meliputi yaitu kurang beraktivitas fisik, kebanyakan asupan gula dan akhirnya mengalami obesitas.⁶ Berdasarkan studi pendahuluan menunjukkan bahwa siswa tersebut perlu diberikan edukasi melalui leaflet digital terkait dengan pencegahan diabetes melitus tipe 2. Maka dari itu Media Pembelajaran leaflet digital yang dilakukan pembuatan ini sebab ingin memberi suatu bantuan pada siswa untuk bisa lebih paham terkait dengan materi yang sudah dipergunakan, dan juga bisa memberi bantuan pada guru dalam melakukan penyampaian suatu materi yang akan dilakukan kegiatan belajar mengajar agar materi tersebut bisa lebih mudah untuk dilakukan pemahaman dan juga menyenangkan untuk dilakukan penglihatan.⁷

Media leaflet digital berbasis audio dan pengguna bisa menggunakan sesuai kebutuhan belajar karena agar menarik perhatian pembaca dan cara menyampaikan materi membuat siswa lebih mudah paham.⁸

METODE

Model penelitian ini menggunakan “metode pengembangan *Research and Development / R&D*” yaitu Penelitian

dan pengembangan bertujuan untuk dapat melakukan suatu penghasilan produk tertentu dan digunakan penelitian terdiri dari dua hal yakni kualitatif dan juga kuantitatif.

Proses Penelitian ini dilakukan di “SMAN 1 Surade Kabupaten Sukabumi” pada bulan Maret sampai dengan april 2024. Intervensi penelitian dilakukan satu kali dengan pemberian edukasi kesehatan melalui media *leaflet digital*.

Populasi pada cakupan penelitian ini yakni seluruh siswa “SMAN 1 Surade Kabupaten Sukabumi” berjumlah 432 orang. Sampel yang dipergunakan ialah “*Simple Random Sampling*” yakni pengambilan sampel dengan cara acak dari populasi yang sudah dilakukan penentuan, setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berupa slovin didapatkan sampel dengan besaran 82 siswa sebagai responden penelitian dan Instrumen yang digunakan adalah kuesioner.

Penelitian ini sudah mendapat keterangan layak etik dari “Komisi Etik Penelitian Kesehatan Bandung dengan nomor *ethical clearance* No. 49/KEPK/EC/III/2024 pada tanggal 17 Maret 2024.”

HASIL

Pengembangan Media Leaflet Digital

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media leaflet digital terkait dengan pencegahan Diabetes Melitus tipe 2 dengan aktifitas fisik sebagai upaya pencegahan Diabetes Melitus tipe 2 pada siswa kelas 10 SMAN 1 Surade.

Pengembangan media leaflet digital yaitu mempergunakan model 4D. Model 4D terdiri dari tahap *Define, Design, Dissemination, Development*. Pada tahap *define* peneliti melaksanakan penganalisisan kebutuhan media pada siswa dengan melakukan wawancara kemudian peneliti membuat matriks

pengembangan media. Pada tahap produksi media, peneliti membuat media dengan menggunakan aplikasi canva, dengan media leaflet digital, media leaflet digital diproduksi selama 4 hari dan disimpan dengan format PDF cetak. Kemudian pada tahap Development, media leaflet digital dinyatakan sangat layak oleh ahli media dengan skor 92,3%, media leaflet digital dinyatakan sangat layak oleh ahli materi dengan skor 97% dan media leaflet digital dinyatakan sangat layak kepada siswa kelas 10 SMAN 1 Surade dengan skor 91%.

PEMBAHASAN

Pengembangan Media Leaflet Digital

Hasil validasi ahli media (92,3%), ahli materi (97%) dan pengguna (91%), media leaflet digital mendapatkan kategori sangat layak digunakan dilapangan dengan revisi sesuai saran yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan penelitian⁹ maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengembangan media leaflet digital dapat dikatakan layak, praktis dan efektif.

SIMPULAN

Penelitian ini disimpulkan bahwa media edukasi melalui media leaflet digital mengenai pencegahan Diabetes Melitus tipe 2 pada siswa SMAN 1 Surade Kabupaten Sukabumi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. terima kasih juga peneliti sampaikan kepada kedua orang tua, keseluruhan responden yang sudah bersedia untuk mengikuti penelitian dan orang-orang yang punya keterlibatan di dalamnya. Serta juga rekan-rekan seperjuangan yang sudah memberi dukungan dan memanjatkan doa demi penelitian ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

1. Rahmiyati. "Media Cetak Dan Elektronik Dalam Bimbingan Penyuluhan." *Al-Hiwar : Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah*, vol. 3, no. 6, 2017, pp. 66–70, <https://doi.org/10.18592/al-hiwar.v3i6.1210>.
2. Adhisa, Ryan Rizki, et al. "Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Materi Jaringan Tumbuhan Dengan Pendekatan Paikem." *Produktif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi*, vol. 5, no. 2, 2022, pp. 461–71, <https://doi.org/10.35568/produktif.v5i2.1691>.
3. Adriani, Azmalina, et al. *Edukasi Pencegahan Diabetes Sejak Dini Pada Siswa SMP N 2 Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar*. no. 1, 2022, pp. 26–30.
4. Arkadiantika, Irnando, et al. "Pengembangan Media Pembelajaran Virtual Reality Pada Materi Pengenalan Termination Dan SplicinFiber Optic." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, vol. 8, no. 1, 2020, p. 29, <https://doi.org/10.24269/dpp.v0i0.2298>.
5. Ati Sandi Rohayati. "Penggunaan Bahasa Indonesia Di Media Sosial." *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, vol. 1, no. 1, 2023, pp. 29–33, <https://doi.org/10.59581/jmk-widyakarya.v1i1.130>.
6. Batubara, Hamdan Husein. "Model Penelitian Dan Pengembangan Media Pembelajaran." *Media Pembelajaran Efektif*, no. November, 2018, p. 82, chromeextension://efaidnbmnnnibpcajpcgleclefindmkaj/https://www.researchgate.net/profile/Hamdan
7. Batubara/publication/346496336_Model_

- Penelitian dan Pengembangan Media Pembelajaran/links/5fc526f3a6fdcc6706c4b06e/Model-Penelitian-dan-Pengembangan.
8. Gunawan, Mila. *Analisis Waktu Pelayanan Pasien Emergency Severity Index Level 3 Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Yos Sudarso*. 2016, pp. 46–64.
<http://10.0.93.79/jptm.v10i2.51606>.
9. Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model.” *Halaga: Islamic Education Journal*, vol. 3, no. 1, 2019, pp. 35–42, <https://doi.org/10.21070/halaga.v3i1.2124>.
10. “Diabetes Mellitus Tipe 2.” *Kementrian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan*, https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1861/diabetes-mellitus-tipe-2.
11. dr. Meyke Liechandra. “DIABETES MELLITUS TIPE 1.” *Halomedika*, <https://www.alomedika.com/penyakit/endokrinologi/diabetes-mellitus-tipe-1/diagnosis>.
12. Dyah, Widodo, et al. “Faktor Risiko Timbulnya Diabetes Mellitus Pada Remaja Smu.” *Jurnal Ners*, vol. 7, no. 77, 2007, pp. 37–46.
13. Ernawati, Iis. “Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server.” *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, vol. 2, no. 2, 2017, pp. 204–10, <https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.17315>.
14. Farmasi, Fakultas, et al. *Pengaruh Pemberian Leaflet Digital Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Osteoarthritis Dan Pengobatannya*. no. 4, 2023, pp. 573–81.
15. Fikri, Maulana, et al. “Pengembangan Modul Praktikum Komposit Fabrikasi Hand Lay-Up Berbasis Project Based Learning.” *NOZEL Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, vol. 10, no. November 2021, 2022, pp. 94–106,